

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kehidupan sehari-hari banyak dijumpai berbagai karya sastra, baik dalam bentuk fiksi maupun nonfiksi. Karya sastra cukup berpengaruh dalam kehidupan manusia, beberapa karya sastra selain dijadikan refleksi diri juga digunakan sebagai pegangan atau pedoman hidup karena dalam penciptaannya terinspirasi dari kehidupan nyata yang disampaikan melalui tulisan. Hal itu seperti yang disampaikan oleh Nurussaidatin (2018) dalam skripsinya bahwa karya sastra merupakan suatu ungkapan hidup melalui bentuk bahasa, dari hasil pengamatan, terinspirasi, dan dirasakan seseorang yang menarik minat secara langsung dan kuat mengenai sisi kehidupan. Hal tersebut diperkuat dengan asal usul kata sastra yang secara etimologis berawal dari kata *sas* (ajaran) dan *tra* (alat). Sastra merupakan alat yang digunakan untuk memberikan pengajaran tentang filsafat kehidupan yang menuntun manusia supaya hidupnya tidak bengkok. Dengan demikian menjadi bukti bahwasanya karya sastra berpengaruh untuk kehidupan manusia (Endraswara, 2012:5). Dari sekian banyaknya jenis karya sastra, salah satu yang sering ditemukan yakni novel.

Salah satu karya sastra berbentuk prosa ialah novel yang di dalamnya terdapat unsur intrinsik dan ekstrinsik. Novel adalah karya sastra yang biasanya berisikan tentang sisi-sisi kehidupan manusia yang dalam penciptaannya dari proses kreatif dengan cara mengamati, mendapat pencerahan, dan dirasakan oleh pengarang mengenai kehidupan yang membuat pengarang tersebut minat untuk menuliskannya dengan bahasa yang indah. Hal itu sama seperti yang diungkapkan

oleh Ahyar (2019:148) bahwa sebuah novel biasanya menuturkan cerita atau melukiskan kehidupan manusia berinteraksi dengan lingkungan dan juga sesamanya. Karya sastra novel memiliki berbagai genre yang tersebar di masyarakat, seperti novel bergenre romantis yang dalam pengisahannya menceritakan perjalanan cinta seorang tokoh. Ada pula genre komedi yang berisikan tentang cerita yang lucu atau jenaka. Selain itu ada pula novel yang bergenre inspirasi berisikan cerita yang menginspirasi pembaca. Serta novel bergenre horor yang tidak asing di masyarakat, karena berisikan cerita yang menyeramkan. Novel bergenre horor erat kaitannya dengan masyarakat, karena masyarakat hidup berdampingan dengan sesuatu yang ghaib, menyeramkan, baik diceritakan secara langsung maupun tulis oleh masyarakat.

Novel bergenre horor sedang banyak diminati oleh masyarakat. Pasalnya banyaknya karya sastra yang muncul dengan genre ini. Contohnya *Kisah Tanah Jawa* yang menceritakan tentang mitos-mitos, sesuatu berbau mistis, ataupun kepercayaan-kepercayaan yang ada di masyarakat, yang keberadaannya masih berdampingan dengan zaman yang semakin maju. Akan tetapi hal-hal tersebut masih diyakini dan dijalankan sebagaimana mestinya. Kemudian ada juga karya dari Risa Saraswati, seseorang yang memiliki kekuatan supranatural yang dapat melihat makhluk halus atau ghaib. Ia juga memiliki seorang teman masa kecil yang ia sebut sebagai “teman bermain“. Tidak ketinggalan pula cerita mistis yang dialami oleh sejumlah mahasiswa yang sedang melakukan KKN yang dituliskan oleh Simpleman dengan judul *KKN di Desa Penari*.

Cerita-cerita berbau mistis ataupun horor menyeramkan tersebut, seperti adanya hantu, seseorang yang bisa melihat atau berbicara dengan makhluk halus,

atau sekadar datang ke dukun untuk meminta yang diinginkan baik keturunan maupun kekayaan merupakan pemandangan wajar di lingkungan masyarakat. Meskipun perkembangan teknologi dan komunikasi begitu pesat, tetapi kejadian mistis, horor, dan kepercayaan-kepercayaan di masyarakat masih punya ruang di masyarakat terkhusus Indonesia yang mempunyai beragam suku dan kebudayaan. Hal-hal tersebut ternyata banyak pula dialami oleh orang-orang yang pada akhirnya berani memunculkan ceritanya untuk dimuat di sosial media yang menampung cerita-cerita sejenis itu. Baik disebar atau dituliskan dalam sosial media seperti Instagram bahkan hingga dibukukan. Salah satu yang melakukan hal tersebut adalah akun Instagram Mwv.mystic.

Mwv.mystic adalah nama akun sosial media yang aktif menyuguhkan cerita horor dari berbagai narasumber. Mwv.mystic memulai karirnya dalam menyuguhkan cerita horor dimulai pada tahun 2015. Akun tersebut dikelola oleh AGP sejak ia masuk kuliah di salah satu perguruan tinggi di Bogor. Bermula dari ketertarikannya terhadap hal mistis, dan ditambah dengan beberapa pengalaman pribadi. AGP memulai akunnya dengan bercerita pengalaman horror dari semasa ia kecil hingga dewasa. Selang beberapa waktu banyak pengguna yang ikut serta menyumbangkan cerita pengalamannya masing-masing. Hingga kini terkumpul puluhan cerita dengan berbagai judul dari berbagai lokasi dan narasumber yang sudah disebarluaskan oleh akun tersebut. Dari berbagai cerita pengalaman yang dibagikan oleh orang-orang, terbitlah novel yang didalamnya berisikan kisah horor terpilih dengan judul *Mereka Ada* yang memuat empat cerita horor dari narasumber dan lokasi yang berbeda. Novel tersebut adalah salah satu bentuk karya sastra

realisme magis, sebab dalam ceritanya berusaha menggambarkan tokoh cerita berupa makhluk ghaib sebagai tokoh utamanya.

Istilah realisme magis merujuk pada narasi yang menawarkan cara untuk menggabungkan antara khayalan dengan kenyataan. Pertama kali nama atau sebutan realisme magis dikenalkan oleh kritikus seni asal Jerman pada tahun 1920 bernama Frantz Roh untuk merujuk pada gaya baru dalam seni lukis (Indarwati dkk, 2015:52). Franz Roh menjelaskan bahwasanya lukisan gaya realisme magis berbeda dengan gaya lukisan yang sudah ada sebelumnya. Perbedaan gaya lukisan realisme magis tersebut terdapat pada detail yang akurat, halus. Lukisan realisme magis didasarkan pada materialisme dan penemuan nyata benda-benda yang ada dalam kehidupan sehari-hari (Bowers, 2004:8).

Realisme magis mengalami ledakan sastra di Amerika Latin pada 1960-an, bentuk realisme magis tersebut menghadapi terpaan pihak yang tidak berterima. Pada saat yang sama, Gabriel Garcia Marquez memenangkan hadiah nobel untuk novelnya *Seratus Tahun Kesunyian*. Pembaca tidak bisa menyembunyikan keterkejutan mereka atas peristiwa misterius yang terungkap dalam cerita. Hal ini membuat para kritikus sekaligus pembaca mengutarakan bahwa bentuk realisme magis yang dibawa oleh Marquez sukses memukau para pembacanya (Nasrullah, 2016:6).

Pesatnya perkembangan realisme magis di Amerika Latin tentu memberikan pengaruh kepada pengarang-pengarang lain di dunia untuk ikut andil dalam merayakan realisme magis dalam karya-karyanya. Salah satu negara yang ikut merayakan peristiwa tersebut adalah Indonesia. Kemunculan realisme magis di kesusasteraan Indonesia terjadi pada tahun 1990-an. Hal itu ditandai dengan

munculnya sejumlah karya sastra fiksi yang bergenre realisme magis, seperti karya Eka Kurniawan dengan novelnya “Cantik Itu Luka” (*Kompas* dalam Mulia, 2016:32).

Selain pengarang-pengarang tersebut realisme magis dimunculkan dalam bentuk cerpen maupun novel dengan genre horor sebagai ciri utamanya, seperti cerita yang dituliskan Risa Saraswati yang berjudul *Maddah* yang tokoh utamanya dapat berkomunikasi dengan orang-orang yang sudah meninggal. Pada novel ini tokoh utama dapat berkomunikasi dengan kelima anak kecil bernama Peter, Hans, Hendrick, William, dan Jhansen yang merupakan teman masa kecil tokoh utama, tetapi kelima anak tersebut sudah meninggal dengan penyebab kematian yang berbeda-beda. Novel ini termasuk kedalam bentuk karya sastra realisme magis, karena berkomunikasi dengan makhluk tak kasat mata menjadi sesuatu yang biasa. Tokoh-tokoh yang ada dalam novel mengalami peristiwa yang menempatkan mereka pada batas dunia nyata dan dunia magis. Selain novel *Maddah* tersebut ada karya sastra dari Mww.mytic yang merangkum cerita horor dari berbagai narasumber di berbagai kota. Novel tersebut berjudul *Mereka Ada* yang menceritakan kisah horor dengan empat cerita di dalamnya.

Novel *Mereka Ada* menggambarkan empat cerita horor yang dekat dengan masyarakat Indonesia. Keempat cerita tersebut antara lain: *Petaka Dukun Beranak*, *Hadi*, *Teror Santet*, dan *Dozer*. Dalam keempat cerita tersebut lekat dengan Indonesia yang memiliki keberagaman budaya, termasuk dalam mempercayai hal-hal mistis atau tidak masuk akal. Novel tersebut himpunan cerita yang mulanya ada di sosial media Instagram hingga diterbitkan sebagai buku. Makhluk ghaib atau tak kasat mata digunakan sebagai tokoh utama dan merupakan bentuk karya sastra

realisme magis. Realisme magis berusaha memaparkan berbagai lapisan dimensi kehidupan nyata atau tidak, yang logis atau ajaib.

Berdasarkan pemaparan di atas bahwasanya novel *Mereka Ada* karya Mwv.mystic diteliti dengan pendekatan realisme magis. Hal tersebut dikarenakan dirasa tepat jika diteliti hubungan antara pisau bedah realisme magis perspektif Wendy B. Faris dengan objek tersebut. Hal ini untuk memastikan objek penelitian dapat menggunakan pisau bedah yang sesuai.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana realisme magis dalam novel *Mereka Ada* karya Mwv.mystic?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dibuat untuk mendeskripsikan bagaimana realisme magis dalam novel *Mereka Ada* karya Mwv.mystic berdasarkan lima karakteristik realisme magis yang diformulasikan oleh Wendy B. Faris. Kelima karakteristik tersebut ialah : 1) *irreducible element* (elemen tidak dapat tereduksi), 2) *phenomenal world* (dunia fenomenal), 3) *the unsettling doubt* (keraguan yang meresahkan), 4) *merging realms* (penggabungan wilayah) dan 5) *disruption of time, space, and identity* (gangguan terhadap waktu, ruang, dan identitas).

1.4. Manfaat Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti berharap dapat memberikan manfaat, baik teoritis dan praktis. Penjelasan mengenai manfaat keduanya ada sebagai berikut.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Pada penelitian ini harapan atas manfaat teoritis, yakni penelitian ini diharapkan memberikan manfaat dan masukan yang bermanfaat bagi perkembangan karya sastra khususnya dalam bidang realisme magis. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan bagi pembaca mengenai pemahaman novel terkhusus pada realisme magis dalam novel *Mereka Ada* karya M.w.v.mystic.

1.4.2 Manfaat Praktis

Ada 3 manfaat praktis dalam penelitian ini yang dipaparkan dengan jelas, yaitu:

a) Bagi Guru/Dosen

Pada penelitian ini dapat menjadikan realisme magis sebagai materi ajar sastra bagi guru maupun dosen bahasa dan sastra Indonesia yang hendak diajarkan kepada siswa atau mahasiswa dan dapat menambah kontribusi bagi dunia pendidikan.

b) Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran di bidang sastra serta menambah pengetahuan bagi mahasiswa khususnya dalam teori realisme magis.

c) Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian dengan menggunakan teori realisme magis.

1.5. Batasan Penelitian

Batasan penelitian dilakukan untuk menjadikan penelitian ini lebih efektif, efisien, terarah serta dapat diuji lebih mendalam maka diperlakukan batasan masalah. Pada penelitian ini batasan masalah yang dikaji ialah: Adanya batasan masalah dalam mengkaji novel *Mereka Ada* karya Mww.mystic yang ditinjau dengan realisme magis berdasarkan perspektif Wendy B. Faris.

1.6. Definisi Istilah

Definisi istilah merupakan definisi yang berdasar pada hal-hal yang didefinisikan guna mempermudah sebuah penelitian. Berikut hal-hal yang akan didefinisikan antara lain: novel, realisme magis, petaka dukun beranak, hadi, teror santet, dan dozer.

1. Novel merupakan karya sastra berupa prosa yang didalam penciptaannya menggunakan bahasa yang apik, karya yang bersifat imajinasi yang ceritanya terilhami dari kehidupan sehari-hari.
2. Realisme magis adalah istilah yang mengacu pada sesuatu yang menawarkan penggabungan antara fantasi dengan kenyataan.
3. Petaka dukun beranak adalah cerita horor yang dialami oleh narasumber yang ibu dan neneknya berprofesi sebagai dukun beranak. Namun profesi yang dilakoni keduanya tidak lazim, karena dibantu oleh makhluk halus. Sepeninggal keduanya, narasumber mendapat banyak gangguan dari makhluk halus akibat tidak meneruskan memelihara mereka seperti yang dilakukan ibu dan neneknya.
4. Hadi adalah kisah percintaan yang dialami oleh narasumber dengan seorang arwah yang bernama “Hadi”. Kisah percintaan beda alam yang awalnya indah tersebut, berujung horor karena narasumber menjalin percintaan dengan orang

lain. Pada saat bersamaan, jika narasumber disakiti sosok Hadi akan membuat ulah dengan mencelakai orang-orang tersebut.

5. Teror santet adalah kisah horor akibat teror santet yang terus-menerus dialami oleh keluarga narasumber akibat dari ulah seseorang yang menyukai kakaknya. Teror yang dikira hanya ditujukan ke kakaknya, ternyata seluruh rumah mengalami banyak gangguan dari makhluk halus yang dikirimkan. Teror itu dilakukan karena tidak ingin kakaknya narasumber dimiliki oleh orang lain.
6. Dozer adalah kisah dari sekelompok anak SMP yang melakukan kemah di Ranca Upas. Kemah yang dilaksanakan untuk merayakan kelulusan dan diisi dengan hal-hal menyenangkan, tetapi berakhir petaka. Selama di perkemahan mereka mengalami kejadian-kejadian horor, hingga salah satu teman mereka bernama Dozer hilang secara misterius. Tidak berhenti sampai di sana, teror terhadap makhluk-makhluk halus terus-menerus mengganggu mereka selama bertahun-tahun.